

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil tiga kesimpulan:

Pertama, faktor-faktor penyebab munculnya aktivitas premanisme di Kawasan Pantai Carocok Painan tahun 1980-2012 meliputi kondisi ekonomi masyarakat yang menghadapi keterbatasan lapangan kerja, sehingga mencari jalan pintas melalui pungutan liar. Selain itu, peralihan pengelolaan kawasan dari masyarakat ke pemerintah daerah yang tidak diimbangi dengan pengaturan yang jelas, serta hubungan tanah yang masih terkait dengan adat istiadat Minangkabau menjadi dasar munculnya konflik dan tindakan yang dianggap sebagai premanisme. Beberapa pelaku juga merasa bahwa janji pemerintah yang tidak terpenuhi menjadi alasan untuk melakukan pungutan di kawasan wisata.

Kedua, dampak premanisme sangat luas: bagi masyarakat setempat menyebabkan penurunan pendapatan dari sektor pariwisata dan merusak keharmonisan sosial; bagi pedagang, meskipun tidak langsung diintimidasi, penurunan jumlah wisatawan menyebabkan barang dagangan kurang laku, sementara harga dagangan yang dianggap mahal oleh sebagian pengunjung juga menjadi faktor tambahan; bagi pengunjung, pungutan liar yang tidak jelas dan harga yang lebih tinggi menyebabkan ketidaknyamanan dan mengurangi minat untuk berkunjung.

Ketiga, Kebijakan pemerintah daerah keb. Pesisir Selatan dalam pengelolaan kawasan wisata pantai carocok painan mencakup penetapan peraturan tentang tarif retribusi dan parkir resmi, kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal melalui program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sebagai pengelola wisata, serta pengaturan alur pengunjung melalui satu pintu akses. Ketika langkah preventif tidak memberikan hasil optimal, pemerintah mengambil langkah penegakan hukum terhadap pelaku pungli, meskipun hukuman yang diberikan masih bersifat jangka pendek dan belum mampu menghentikan praktik tersebut secara total.

B. SARAN

a. Bagi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan

1. Lakukan pembebasan tanah secara jelas dan transparan berdasarkan kesepakatan bersama dengan masyarakat lokal untuk mengatasi akar masalah terkait status lahan adat.
2. Tingkatkan kehadiran petugas resmi di kawasan wisata, terutama pada hari biasa, untuk mencegah kesempatan bagi pelaku pungli.
3. Desain program rehabilitasi bagi pelaku premanisme agar mereka mendapatkan keterampilan kerja yang layak dan sumber penghasilan yang legal.
4. Perkuat sistem pengaduan yang mudah diakses oleh wisatawan dan masyarakat untuk melaporkan tindakan pungli atau premanisme.

b. Bagi Masyarakat dan Pemuda Lokal

1. Aktif berpartisipasi dalam program pelatihan yang diselenggarakan pemerintah untuk menjadi bagian dari pengelolaan wisata secara

profesional.

2. Bangun kesadaran bahwa citra kawasan wisata yang baik akan berdampak positif pada ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat secara luas.
3. Bentuk kelompok masyarakat yang berperan sebagai penjaga ketertiban dan keamanan kawasan wisata secara sukarela, bekerja sama dengan pihak berwenang.

c. Bagi Pedagang di Kawasan Wisata

1. Bentuk asosiasi pedagang untuk mengatur harga dagangan secara bersama dan menjaga standar kualitas pelayanan agar sesuai dengan ekspektasi wisatawan.
2. Kerjasama dengan pemerintah untuk mengembangkan produk dagangan yang khas dan bernilai tambah, sehingga harga yang ditetapkan dapat diterima oleh wisatawan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang peran adat istiadat Minangkabau dalam pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat di Sumatera Barat.
2. Meneliti model pengelolaan wisata yang berhasil diterapkan di daerah lain dan dapat diadaptasi untuk Pantai Carocok Painan.
3. Mengeksplorasi dampak jangka panjang dari upaya penanggulangan premanisme terhadap perkembangan pariwisata di kawasan tersebut.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. SURAT KEPUTUSAN (SK)

Bupati Pesisir Selatan. Surat Keputusan No. 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Usaha.

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda Dan Olahraga. Perda Kabupaten Pesisir Selatan No.5 Tahun 2011, Perhup Pesisir Selatan No. 7 tahun 2013.

B. BUKU-BUKU

Abdurahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2022. *Pedoman Pengembangan Kawasan Wisata Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. 2023. *Statistik Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023*. Painan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan.

Direktorat Jenderal Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2022. *Pedoman Pengelolaan Wahana Wisata Air Aman dan Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia . 2024. *Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pengaduan Masyarakat di Kawasan Wisata*. Jakarta: Badan Standarisasi dan Pelayanan Masyarakat Pariwisata.

Komunitas Wisata Pantai Carocok. 2023. *Panduan Lengkap Wisata Pantai Carocok Painan*. Painan: Komunitas Wisata Pantai Carocok.

Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Penerbit: Tiara Wacana Banten Yogyakarta.

Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.

Jibrán, Moh. 2016. *Potensi Pengembangan Daya Tarik Wisata di Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi*.

Yoeti, Oka A. 1985. *Anatomi Pariwisata Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa Poerwadarminta.

Yoeti, Oka A. 2018. *Pariwisata dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Penerbit Angkasa Poerwadarminta.

Suhartono, Pranoto W. 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Joko, Sayono. 2021. *Langkah-Langkah Heuristik Dalam Konteks Metode Sejarah Di Era Digital*, Universitas Negeri Malang, Sejarah dan Budaya.

Sulasman. 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah: Teori, Metode, Contoh Aplikast*, edited by Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si, CV Pustaka Setia.

C. JURNAL

Hell Angga Devy, "Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karag Anyar", *Jurnal Sosial DILEMA*, Vol. 32, No. 1. Tahun 2017.

Hidayat Marcella, "Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)",

Jurnal Esensial Pariwisata dan Perhotelan, Jil. 1, No. 1, Tahun 2011.

Sefira Reyalita Primadany, “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)-Student Jourbal UB*, Vol. 1, No. 4, Tahun 2008.

Syahputra, R. “Pengembangan Wisata Pantai di Sumatera Barat: Studi Kasus Pantai Carocok Painan”. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 15(2), 45-58. 2022.

Utami, R.C., & Hartono, D, "Analisis Daya saing Harga Pariwisata indonesia Pendekatan Elastisitas”, *Permintaan Jurnal Kepariwasitaan Indonesia*, Vol. 11 No, 93-118. 2016.

D. ARTIKEL

Solid Widio Candra Wahyudi. “Proses Pengembangan Desa Wisata di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok (Studi Kasus Nagari Jawi-Jawi dan Nagari Cupak)”, (Universitas Negeri Padang, 2024).

Spillane J.J. “Ekonomi Pariwisata”, (Jakarta : Menerbitkan Kanisius, 2001).

Subanti S. "Analisis Permintaan Pariwisata Di Kabupaten Semarang (Studi Empiris Di Obyek Wisata Alam Dan Sejarah)", (*Doctoral dissertation*, Program Pascasarjana Undip, 2011).

Yocti Oka A. “Ekonomi pariwisata introduksi, informasi, dan implementasi”, (Jakarta (ID) : Kompas, 2008).

E. SKRIPSI

Apriyani, “Sejarah Kota Painan 1968-1994”. Padang: Skripsi Jurusan Ilmu Sejarah Falkutas Sastra Unand, 1998, Hal 52.

Azmi Fitriisia. “Nelayan Kenagarian Painan: Studi Sejarah Sosial-Ekonomi

1970-1995.” Skripsi, (Padang: Jurusan Ilmu Sejarah, Universitas Andalas, 1996).

Deddy Prasetya Maha Rani, “Pengembangan Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang)”.2014.

Desli Marcelina, Ansofino, dan Kharles, "Perkembangan Pariwisata Batu Kalang dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi di Kenagarian Ampang Pulau Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat Tahun 2002-2015", *Skripsi* (STKIP) PGRI Sumatera Borat Padang, 2016.

Handra Triwara, Harne Julianti Toe, dan Lasti Yossi Hastini, "Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Pantai Carocok Painan Terhadap Perekonomian dan Perubahan Guna Lahan Kawasan Pantai Painan”, *Skripsi* Falkutas Teknik Sipil dan Perencanaan (JFTSP) Universitas Bung Hatta, (Padang: Universitas Bung Hatta, 2017).

Ismual Akhzan, "Potret Pengelolaan Pariwisata di Objek Wisata Jembatan Akar (Studi Terhadap Pelaku Objek Wisata Jembatan Akar Kenagarian Puluik-puluik Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan)", *Skripsi*, Sosiologi, (Padang: Universitas Andalas Padang, 2017).

Mega Permata, "Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Objek Wisata Jembatan Akar di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan", *Skripsi*, Pendidikan Goografi, (Padang: STKIP PGRI, 2014).

Melidawat,. "Perkembangan Parovinata Danau Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agum, *Skripsi*, Tahun 1997-2002”. 2002.

Nabila Nur Yasida, “Dampak Wisata Bahari Terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Nagari Painan Selatan 2013-2021”. *Skripsi*. Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang, 2025.

Rafki Dano Putra, “Pengelolaan Dakwah Masjid Terapung Samudra Ilahi Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 18 Februari 2025.

Reni Maulana, 2022. "Sejarah Ibu Kota Kabupaten Pesisir Selatan 1957-2005", Tesis, (Padang: UIN Imam Bonjol Padang)

Ridwan Jamaldi, “Desa Rantih sebagai Desa Wisata 2011-2013”, *Skripsi*, 2015.

Sada Aritha Sukatendel. "Tinjauan Kriminologi Terhadap Premanisme Yang Melakukan Pungutan Liar Di Kabupaten Langkat (Studi Kasus Polres Langkat)", *Skripsi*, (Bidang Hukum Kepidanaan, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Medan Area Medan 2024).

Susanti, “Pariwisata Dan Perubahan Prilaku Generasi Muda”, *Skripsi*. 27 September 2025.

Tesis Devi Lora “Perkembangan Objek Wisata Pemandian Air Dingin Lubuk Minturun Kota Padang”. *Skripsi*, diterbitkan Pasca Sarjana Universitas Andalas.

Vinny Mamesia, “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Carocok Painan”, *Skripsi*, Universitas Bung Hatta.

Winda Nut Hasanah., *Perkembangan Objek Wisan: Langkisan Ke Nagarian*

Painan MAN IV Jurai Kabupaten Pesisir Selman, Skripsi, (Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat, 2011).

F. WEBSITE

ANTARA SUMBAR, Pemkab Pesisir Selatan antisipasi Premanisme di Pantai Carocok Painan, Selasa, 25 Juli 2023 16:01 WIB
<https://sumbar.antaranews.com/berita/575466/pemkab-pesisir-selatan-antisipasi-premanisme-di-pantai-carocok-painan>.

BKSDA Sumbar. "Laporan Rehabilitasi Mangrove Painan". Laporan Tahunan BKSDA, 2023.

Bupati Pessel, Hendrajoni Peresmian Masjid Terapung Samudra Ilahi, Ketua MUI Asli Saan, Masyarakat, Kecamatan IV Jurai, Jumat 5 Februari.
<https://setda.pesisirselatankab.go.id/berita/bupati-pessel-hendrajoni-resmikan-masjid-terapung-samudera-ilahi-ketua-mui-asli-saan-masyarakat-ber>

Desa Wisata Carocok Painan Painan Nagari Selatan Painan. PAINAN SELATAN PAINAN, IV JURAI, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat. Diakses 25 September 2025.
https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/carocok_pantai_painan_nagari_painan_selatan_painan

Detik Travel." Pulau Cingkuak, Jejak Belanda". 2016.
<https://travel.detik.com/cerita-perjalanan/d-5395593>.

Detik.com. "Langki Sau Painan". 2016 <https://detik.com> travel.detik

Facebook Wisata Painan. "Pantai Salido". 2023. Facebook.

Fathadi, F. (2025, 25 Juli). Masjid Terapung Samudera Ilahi Carocok, Antara Kekhusyukan Ibadah dan Deburan Ombak. Kompasiana.

<https://www.kompasiana.com/fathadi/688363aced6415581f72c978/masjid-terapung-samudera-ilahi-carocok-antara-kekhusyukan-ibadah-dan-debur-ombak;>

Hafed, A. (2023, 31 Juli). Mengenal Keajaiban Samudera Ilahi: Masjid Terapung Wisata Religi Terbaru di Pesisir Selatan Sumatera Barat. *Harian Haluan*. <https://www.harianhaluan.com/news/amp/109652916/mengenal-keajaiban-samudera-ilahi-masjid-terapung-wisata-religi-terbaru-di-pesisir-selatan-sumatera-barat>.

Hendrajoni, Bupati Pesisir Selatan. (2021, 4 Februari). "Bupati Hendrajoni Resmikan Masjid Terapung Samudera Ilahi Pantai Carocok Painan". Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Diakses dari <https://www.pessel.pesisirselatankab.go.id>.

Kabar Daerah Sumbar. "Sejarah Pulau Cingkuak". 2022. <https://sumbar.kabardaerah.com/2022/04sejarahpulaucingkuak/sumbar.kabardaerah>.

Kabardaerah.com. "Pantai Pesisir Selatan". 2022.

Kotapainan Blogspot. "Pulau Cingkuk". 2014. <https://kotapainan.blogspot.com/2014/11/pulaucingkuk.htmlkotapainan.blogspot>.

Laksono, Anto Dwi, *Apa itu: Sejarah, Pengertian, Ruang Lingkup, Metode, dan Penelitian*. Drewati Press, 2018. ISBN 978-602-5705-05-2. E-ISBN 978-623-706-525X, https://perpus.spedhani.sch.id/index.php?p=show_detail&id=3599&keywords=. Hlm 94.

Langgam.id. "Wisata Batu Painan". 2025 <https://langgam.id>

MEDIA HUB HUMAS POLRI. "Pengkapan Pelaku Premanisme di Objek Wisata Pantai Carocok Painan". 12/05/2025 10:55 WIB.
<https://mediahub.polri.go.id/polda/sumatera-barat/image/detail/169598-sat-reskrim-polres-pesisir-selatan-amankan-pelaku-premanisme-di-objek-wisata-carocok-painan>

Merdeka.com. "Menilik Pulau Cingkuak". 2024.
<https://www.merdeka.com/sumut/menilik-pulau-cingkuak>. merdeka.

Nanda, Salsabila. 5 Tahapan Penelitian Sejarah Menurut Ahli dan Contohnya. Ruangguru, 10 Okt. 2024.
<https://www.ruangguru.com/blog/bagaimana-melakukan-penelitian-sejarah>.

Novitria Selvia, "Hindari Salah Paham, Tata Objek Wisata Pantai Carocok Painan". Minggu, 18 Mei 2025, 10:27 WIB.
<https://padek.jawapos.com/pesisir-selatan/2363751131/hindari-salah-paham-tata-objek-wisata-pantai-carocok-painan>

Pantai Carocok Painan, Wisata Air Recommended di SUMBAR. 28 November, 2024 oleh Irvan Taufik. <https://nativeindonesia.com/pantai-carocok-painan/>

Pemerintah Kab. Pesisir Selatan. "Ekowisata Mangrove Carocok". 2022.
<https://www.pessel.pesisirselatankab.go.id/berita/pulau-cingkuak-dijadikan-lokasi-wisata-sejarahpessel.pesisirselatankab>

Pemerintah Kab. Pesisir Selatan. "Mesjid Terapung Painan". Situs Resmi Pessel, 2021. eprints.undip.

Pessel.go.id. "Puncak Wisata Painan". 2022.

RPJM NAGARI PAINAN SELATAN PAINAN TAHUN 2022-2027, 29
Januari 2026.

Salsabila Nanda, 5 Tahapan Penelitian Sejarah Menurut Ahli dan Contohnya.

Ruangguru, 10 Okt. 2024.

<https://www.ruang.guru.com/blog/bagaimana-melakukan-penelitian-sejarah>

Sippora Pesisir Selatan. "Hutan Mangrove Carocok". 2021.

<https://sippora.pesisirselatankab.go.id/galeri/artikel/19sippora.pesisirselatankab>

Sippora Pesisir Selatan. "Jembatan Asmara Carocok". 2021.

<https://sippora.pesisirselatankab.go.id> sippora.pesisirselatankab.

Trip.com. "Wisata Painan Update". 2025. <https://id.trip.com>

Wikipedia Minang. "Pulau Batu Kereta Painan min". 2021 wikipedia

Wikipedia. "Benteng Pulau Cingkuak". 2021.

https://id.wikipedia.org/wiki/Benteng_Pulau_Cingkuak wikipedia.

Wikipedia. "Pulau Cingkuak". 2018.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Cingkuak

Wikipedia." Pulau Cingkuak". 2018.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Cingkuak

Yoni Syafrizal. (2022, 6 April). Kehadiran Masjid Terapung Samudera Ilahi

Bisa Menambah Kesadaran Umat. Berita Kabupaten Pesisir Selatan.

<https://berita.pesisirselatankab.go.id/berita/detail/kehadiran-masjid-terapung-samudera-ilahi-bisa-menambah-kesadaran-umat>.

G. WAWANCARA (KEY INFORMAN)

Aisyah Kubang, Umur 55 Tahun, Pengunjung.

Alamsya, Umur 43 Tahun, Kepala Disparpora.

Anwar, S.Sos, Umur 53 Tahun, Prencana Ahli Muda Dinas Perhubungan.

Aulia Maulana, Umur 52 Tahun, Staf Dinas Perhubungan.

Azmi, Umur 66 Tahun, Pegiat Wisata.

Dal, Umur 50 Tahun, Pemuda Setempat.

Egi, Umur 43 Tahun, Staf Dinas Perhubungan.

Gusrida Yenti, A. Md, Umur 47 Tahun, Kepala Perencana Keuangan dan Pelaporan Dinas Perhubungan.

Heri Sumadi, Umur 65 Tahun, Mantan Pengelola Pantai Carocok Painan Pertama Kali.

Novri, Umur 41 Tahun, Pedagang Makanan.

Novrianto Putera, Umur 49 Tahun, Kepala Bidang Fungsional Pariwisata.

Pance, Umur 51 Tahun, Pemuda Setempat.

Riki, Umur 40 Tahun, Pengunjung dari Inderapura.

Rizki Weli, Umur 28 Tahun, Pengunjung dari Bayang.

Safriwan, Umur 45 Tahun, Pedagang Mainan Anak-Anak.

Safrizal, Umur 40 Tahun, Pedagang Mainan Anak-Anak.

Setia Ferinanda, S. Ap, Umur 37 Tahun, Petugas Dinas Perhubungan.

Suprianto, Umur 52 Tahun, Staf Dinas Perhubungan.

Yofanda, Umur 33 Tahun, Penduduk Asli.

Yogi, Umur 28 Tahun, Pengunjung dari Pariaman.